

Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Job Preference Pada
Alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU

¹Rabiatul Hadawiyah Ritonga, ²Mustapa Khamal Rokan, ³Mawaddah Irham

¹Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, rabiatulhadawiyah2510@gmail.com

²Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, mustafarokan@uinsu.ac.id

³Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan mawaddahirham@uinsu.ac.id

Abstract

In choosing a job (job preference) every human being has the right to choose each according to what he wants. However, to form this order, certain factors are needed which are considered important in determining which profession to choose. These factors are knowledge and the social environment related to the desired job. Statistical data states that none of the Islamic banking graduates work in Islamic banking, and there are even Islamic banking graduates who work in conventional banks. Therefore, graduating students need to have knowledge and a social environment in the career field they are interested in so that it can encourage them to choose a career (job preference). This study aims to determine the effect of knowledge and the social environment on job preference in UINSU FEBI graduates. The method used in this study was a quantitative method using 121 respondents taken from FEBI UINSU graduates in 2018 and 2019. The data in this study were collected using a questionnaire which had previously been tested for validity and reliability. The data analysis used was Multiple Linear Regression Analysis which was tested using IBM SPSS Statistic 26 Software. The results showed that Knowledge had an effect on Job Preference in Islamic Banking graduates FEBI UINSU, Social Environment had an effect on Job Preference in Islamic Banking graduates FEBI UINSU, Knowledge and The social environment simultaneously influences Job Preference for Islamic Banking graduates of FEBI UINSU.

Keywords: Knowledge, Social Environment, Job Preference.

Pendahuluan

Pemilihan terhadap suatu pekerjaan mendasari pilihan yang bergantung pada persektif. Perspektif- perspektif tersebut misalnya berasal dari pandangan pilihan pekerjaan tertentu oleh para lulusan yang mencari kerja baik sebelum dan setelah keputusan perekrutan atau dari perspektif organisasi sebagai perekrutan terhadap kualifikasi dan kondisi kebutuhan posisi tertentu (Chapman et al., 2005) dalam (Yustinus, 2019).

Berdasarkan dari laporan *Tracer* atau *survey* alumni mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya program studi perbankan syariah mendapatkan hasil, yaitu data statistik yang peneliti dapatkan, sebanyak 160 mahasiswa yang mengisi survey melalui google form yang telah disebarakan oleh fakultas, ada 20,63% yang bekerja di berbagai tempat yang tidak hanya di lembaga keuangan syariah dan konvensional, tetapi juga ada yang bekerja di toko sebagai admin, kasir dan sales. Kemudian ada juga yang bekerja sebagai guru atau tenaga pendidik dan

juga menjadi *publisher*. Selanjutnya 15,63% memilih untuk berwirausaha atau membuka usaha online shop sebelum mendapatkan pekerjaan tetap. Selanjutnya untuk yang melanjutkan studinya sebanyak 5% dari jumlah keseluruhan. Dan terakhir dengan jumlah terbanyak yaitu 58,75%, tidak memiliki pekerjaan atau memilih sebagai ibu rumah tangga.

Data statistik yang peneliti peroleh, menyatakan bahwa tidak ada satupun alumni yang bekerja di perbankan syariah, bahkan terdapat alumni perbankan syariah yang bekerja bank konvensional. Dan saat ini masih banyak bank syariah yang karyawannya tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang perbankan syariah, melainkan dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda. Menjadi suatu permasalahan ketika sumber daya manusia yang dimiliki oleh bank syariah tidak berdasarkan pada bidang perbankan syariah, sehingga timbul keraguan apakah karyawan bank syariah mampu menjalankan tugasnya dengan baik karena tidak memiliki pengetahuan di bidang perbankan syariah sedikitpun. Ini merupakan sedikit dari gambaran fenomena dunia pekerjaan.

Dalam memilih pekerjaan (*job preference*) setiap manusia berhak memilih masing-masing dengan yang diinginkan. Namun untuk membentuk tatanan tersebut maka dibutuhkan faktor-faktor tertentu yang dianggap penting dalam menentukan profesi apa yang akan dipilih. Dalam penelitian (Rahayu, 2003) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir. Antara lain: gaji/penghargaan finansial, pelatihan kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai social/ lingkungan sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Adapun faktor lain seperti pengetahuan, dimana pengetahuan menurut (Kotler, 2000) adalah suatu perubahan dalam perilaku individu yang ditimbulkan oleh pengalaman. Pengetahuan juga merupakan informasi yang telah digabung dengan pemahaman dari potensi suatu tindakan yang melekat pada benak seseorang.

Ini penting dimiliki oleh mahasiswa yang menghadapi ketidakpastian dalam membayangkan dan merencanakan jalur karir mereka. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa yang sudah tamat perlu memiliki pengetahuan dalam bidang karir yang diminatinya, serta pengaruh dari lingkungan sosial juga mendorong dalam memilih karir yang akan membawa kesuksesan kelak. Faktor ini sangat penting dalam kehidupan, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal. Untuk memperoleh *job preference* (preferensi kerja) yang baik dan sesuai dengan bidangnya, maka para mahasiswa yang telah lulus harus mempunyai kemampuan serta dorongan dari lingkungan sosial untuk dapat mengambil keputusan dalam bekerja.

Landasan Teori

Preferensi

Preferensi mempunyai makna pilihan atau memilih. Istilah preferensi untuk mengganti kata *preference* dengan arti yang sama atau minat terhadap sesuatu. Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih. Preferensi atau selera adalah sebuah konsep, yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ekonomi. Ini mengasumsikan pilihan realitas atau imajiner antara alternatif-alternatif dan kemungkinan dari pemeringkatan. Sedangkan menurut Kotler & Armstrong (2014) dalam jurnal (Sholihah & Wulansari, 2021) mendefinisikan preferensi sebagai penunjuk kesukaan seseorang dari berbagai pilihan yang ada. Dengan demikian teori preferensi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi seseorang, misalnya bila seseorang ingin menggunakan sebuah jasa dengan sumberdaya maka ia

harus memilih jalan yang lain sehingga nilai guna atau utilitas yang diperoleh mencapai optimal.

Preferensi atau selera adalah sebuah konsep, yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ekonomi. Ini mengasumsikan pilihan realitas atau imajiner antara alternatif-alternatif dan kemungkinan dari pemeringkatan alternatif tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, pemenuhan, kegunaan yang ada. Lebih luas lagi, bisa dilihat sebagai sumber dari motivasi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi

Pengaruh Preferensi Menurut Husein, berdasarkan teori perilaku faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dibagi menjadi dua faktor utama, yaitu:

1. Faktor Lingkungan
Faktor-faktor lingkungan seperti budaya, kelas sosial, dan pengaruh pribadi akan mempengaruhi perilaku konsumen didalam lingkungan yang kompleks.
2. Faktor Psikolog
Faktor psikolog merupakan proses pengolahan informasi, pembelajaran, dan perubahan sikap atau perilaku yang terdiri dari motivasi dan keterlibatan, persepsi, proses belajar atau pengetahuan, kepercayaan, demografi, dan sikap.

Pengetahuan

Manusia sebagai ciptaan Tuhan yang sempurna, dalam memahami alam sekitar memulainya dari proses pengetahuan. Pengetahuan menurut Kotler adalah suatu perubahan dalam perilaku individu yang ditimbulkan oleh pengalaman. Pengetahuan merupakan informasi yang telah digabung dengan pemahaman dari potensi suatu tindakan yang melekat pada benak seseorang. Selain melalui pengalaman pengetahuan juga didapatkan melalui proses pembelajaran kognitif dan juga pendidikan yang dapat berkembang seiring waktu (Solomon 2018). Lebih lanjut, Solomon 2018 menyatakan bahwa pada saat individu merasa mengetahui tentang sesuatu yang dapat mencapai tujuan mereka, maka mereka akan termotivasi dan perhatian terhadap informasi mengenai tujuan mereka tersebut. Saat keterlibatan terhadap suatu pekerjaan meningkat perhatian terhadap pekerjaan yang berkaitan juga akan meningkat sehingga ada usaha untuk mengerti dan lebih mengusapkan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut misalnya seseorang yang memiliki hobi dalam pekerjaan itu dan ingin terjun ke dalam bidang tersebut maka dia akan mencari berbagai informasi dan melakukan perbandingan hingga mencari tahu dari orang lain tentang pekerjaan tersebut.

Notoatmojo mengatakan bahwa Pengetahuan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu” (Notoatmodjo, 2012). Pemahaman pengetahuan dilakukan dengan cara persepsi baik lewat indera maupun lewat akal. “Apa” merupakan kata tanya pokok dalam proses pengetahuan, misalnya apa manusia, apa hewan, apa alam semesta, dan sebagainya.

Pengetahuan merupakan informasi atau ilmu yang di dapatkan darimana saja, salah satunya saat menuntut ilmu di perguruan tinggi. Saat mahasiswa sedang menjalankan studinya, tentunya banyak pengetahuan yang di dapatkan. Salah satunya yaitu pengetahuan perbankan syariah di bidang teknologi seperti Sistem teknologi dan informasi, sistem informasi perbankan, sistem aplikasi, dan lainnya. Dengan pengetahuan perbankan di bidang yang diberikan kepada mahasiswa dapat memberikan ilmu dan skill yang akan dibutuhkan saat bekerja nanti. Pengetahuan atau kognitif merupakan bagian yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama bertahan daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Mahmud, 2010).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarakada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Pendidikan
Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka dapat menerima informasi, sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.
2. Pekerjaan
Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
3. Umur
Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan pertama perubahan ukuran, kedua perubahan proporsi, ketiga hilangnya ciri-ciri lama, keempat timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.
4. Minat
Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan meneliti suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.
5. Pengalaman
Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.
6. Informasi
Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu, mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Meliano, 2007).

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita” (Dalyono, 2005). Dalam teori ini lingkungan didefinisikan secara luas dan mencakup hal-hal seperti pengaruh sosial yang mendukung misalnya, orang tua, konselor, unsur signifikan yang lain dampak dari faktor-faktor budaya, seperti nilai-nilai masyarakat di sekitar gender, etnis, budaya dan pengaruh sosial lainnya. Dengan kata lain lingkungan sosial baik secara langsung atau tidak dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang, terkadang pengaruh tersebut tidak disadari sehingga berdampak terhadap segala keputusan yang kita ambil maupun yang kita pilih.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan social adalah wujud interaksi baik langsung maupun tidak langsung antara seseorang yang dipengaruhi oleh orang lain serta suasana tempat yang membentuknya. Prilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak kelompok kecil. Kelompok yang berpengaruh langsung dan didalam mana seseorang menjadi anggotanya disebut kelompok keanggotaan. Ada yang disebut dengan kelompok primer, dimana anggotanya berinteraksi secara tidak formal seperti keluarga, teman, dan sebagainya. Ada pula yang disebut kelompok sekunder, yaitu seseorang berinteraksi secara formal tetapi tidak regular. Contohnya adalah masyarakat.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa alumni program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2018-2019 yaitu sebanyak 174 mahasiswa. Cara pengambilan sampel berpedoman pada teknik solvin dengan tingkat kesalahan 5%. teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (kuisisioner).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji Normalitas menggunakan metode pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test*, yakni:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		121
Normalitas Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11508467
Most Extreme Difference	Absolute	.076
	Positive	.062
	Negative	-.076
Test Statistic		0.76
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah 0,079. Hal ini berarti keseluruhan data yang akan digunakan dalam regresi linear berganda berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $>0,05$ yakni 0,079.

Uji Multikolinearitas

Berikut ini hasil uji Multikolinearitas dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, yakni:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	.945	1.058
	Lingkungan Sosial	.945	1.058
a. Dependent Variable: Jon Preference			

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat jika nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel Pengetahuan dan Lingkungan Sosial adalah 0,945 dan nilai *VIF* untuk masing-masing variabel Pengetahuan dan Lingkungan Sosial adalah 1,058. Hal ini berarti keseluruhan data yang akan digunakan dalam regresi linear berganda tidak mengalami multikolinearitas karena nilai *Tolerance* $>0,10$ yakni 0,945 dan nilai *VIF* <10 yakni 1,058.

Uji Heterokedastisitas

Berikut ini hasil uji Heterokedastisitas dengan menggunakan pengujian *Rank Spearman*, yakni:

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

			Pengetahuan	Lingkungan Sosial	ABS_1
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.300**	-.024
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.795
		N	121	121	121
	Lingkungan Sosial	Correlation Coefficient	.300**	1.000	.075
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.412
		N	121	121	121
	ABS_1	Correlation Coefficient	-.024	.075	1.000
		Sig. (2-tailed)	.795	.412	.
		N	121	121	121
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat jika nilai *Sig. (2-tailed)* pada variabel Pengetahuan adalah 0,795 dan nilai *Sig. (2-tailed)* pada variabel Lingkungan Sosial adalah 0,412. Hal ini berarti keseluruhan data yang akan digunakan dalam regresi linear berganda tidak mengalami heterokedastisitas karena nilai signifikan masing-masing variabel $>0,05$ yakni 0,795 dan 0,412

Uji Hipotesis
 Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji-t (Parsial)

Mean	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12.798	2.188		5.848	.000
Pengetahuan	.203	.053	.319	3.828	.000
Lingkungan Sosial	.180	.052	.286	3.427	.001

a. Dependent Variable: Job Preference

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel pengetahuan terhadap variabel *job preference* adalah 3,828 dan nilai signifikan untuk pengaruh variabel pengetahuan terhadap variabel *job preference* adalah 0,000. Hal ini berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh pengetahuan terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,828 > 1,657$ dan nilai $Sig. < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$.
2. Nilai t_{hitung} untuk pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap variabel *job preference* adalah 3,427 dan nilai signifikan untuk pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap variabel *job preference* adalah 0,001. Hal ini berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh lingkungan sosial terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,427 > 1,657$ dan nilai $Sig. < 0,05$ yakni $0,001 < 0,05$.

Uji-F (Uji Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.534	2	21.767	17.214	.000 ^b
	Residual	149.210	118	1.264		
	Total	192.744	120			

a. Dependent Variable: Job Preference
 b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pengetahuan

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat jika nilai F_{hitung} untuk pengaruh variabel pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap variabel *job preference* adalah 17,214 dan nilai signifikan untuk pengaruh variabel pengetahuan terhadap variabel *job preference* adalah 0,000. Hal ini berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial secara simultan terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $17,214 > 3,073$ dan nilai $Sig. < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berikut ini hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) dengan melihat nilai *R²*, yakni:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.213	1.124
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pengetahuan				

Berdasarkan tabel 6 diatas terlihat jika nilai *Adjusted R Square* untuk pengaruh variabel pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap variabel *job preference* adalah 0,213. Hal ini berarti ada hubungan yang tidak sempurna antara variabel pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap variabel *job preference*. Serta dapat dijelaskan bahwa pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU hanya sebesar 21,3% (0,213) saja karena sisanya di pengaruhi oleh variabel lain sebanyak 78,8% yakni variabel budaya, pribadi, motivasi dan keterlibatan, persepsi, kepercayaan, demografi, dan sikap.

Pembahasan**Pengaruh Pengetahuan Terhadap *Job Preference* Pada Alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara**

Pengetahuan merupakan informasi atau ilmu yang di dapatkan darimana saja, salah satunya saat menuntut ilmu di perguruan tinggi. Pengetahuan menjadi hal penting untuk dapat dimiliki oleh mahasiswa. Sumber-sumber pengetahuan dapat diperoleh melalui rasio, pengalaman, intuisi dan wahyu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Bergandaterhadap hubungan variabel independen pertama (*X₁*) yakni Pengetahuandengan variabel dependen (*Y*) yakni *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara dengan melihat hasil Uji-t (Uji Signifikan Parsial) diperoleh hasil nilai *t_{hitung}* sebesar 3,828 dan *Sig.* sebesar 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan terhadap *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara.

Hasil penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh pengetahuan terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU menunjukkan bahwa pengetahuan yang di miliki para alumni terkait pekerjaan di bidang perbankan syariah sangatlah minim sehingga mengakibatkan *job preference* para alumni terkait perbankan syariah juga minim. Hal ini lah yang dapat menyebabkan banyaknya alumni di Perbankan Syariah FEBI UINSU justru tidak bekerja di bagian perbankan syariah tetapi malah bekerja di perbankan konvensional dan bahkan ada alumni yang bekerja di bagian yang tidak ada sangkut pautnya sama sekali dengan perbankan.

Hasil penelitian ini senada dengan teori pengetahuan yang dijelaskan oleh (Notoatmodjo, 2012) bahwasanya “Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu”. Menurutnya pengetahuan merupakan hal yang sangat penting pengaruhnya, sehingga secara umum pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang merupakan perwujudan dari pengetahuan yang dimilikinya.

Selaras juga dengan penjelasan Solomon (2018) bahwa ketika seseorang merasa mengetahui tentang sesuatu yang dapat mencapai tujuan mereka, maka mereka akan termotivasi dan perhatian terhadap informasi tersebut. Maka saat keterlibatan terhadap suatu pekerjaan meningkat, perhatian terhadap pekerjaan yang berkaitan juga akan meningkat sehingga ada usaha untuk mengerti dan lebih memusatkan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap *Job Preference* Pada Alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara

Lingkungan sosial adalah wujud interaksi baik langsung maupun tidak langsung antara seseorang yang dipengaruhi oleh orang lain serta suasana tempat yang membentuknya. Prilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak kelompok kecil. Kelompok yang berpengaruh langsung dan didalam mana seseorang menjadi anggotanya disebut kelompok keanggotaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda terhadap hubungan variabel independen kedua (X_2) yakni Lingkungan Sosial dengan variabel dependen (Y) yakni *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara dengan melihat hasil Uji-t (Uji Signifikan Parsial) diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,427 dan Sig. sebesar 0,001. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Lingkungan Sosial terhadap *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara.

Hasil penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU menunjukkan bahwa lingkungan sosial para alumni tidak ada yang berkaitan dengan pekerjaan di bidang perbankan syariah. Sehingga mengakibatkan *job preference* para alumni terkait perbankan syariah juga kurang. Hal ini lah yang juga dapat menyebabkan banyaknya alumni di Perbankan Syariah FEBI UINSU tidak bekerja di bidang perbankan syariah namun di bidang perbankan konvensional dan juga jenis pekerjaan lainnya yang bukan terkait dengan perbankan.

Seperti yang dijelaskan oleh (Dalyono, 2005) bahwa “lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita”. Dalam teori ini lingkungan didefinisikan secara luas dan mencakup hal-hal seperti pengaruh sosial yang mendukung misalnya, orang tua, konselor, unsur signifikan yang lain dampak dari faktor-faktor budaya, seperti nilai-nilai masyarakat di sekitar gender, etnis, budaya dan pengaruh sosial lainnya. Dengan kata lain lingkungan sosial baik secara langsung atau tidak dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang, terkadang pengaruh tersebut tidak disadari sehingga berdampak terhadap segala keputusan yang kita ambil maupun yang kita pilih.

Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap *Job Preference* Pada Alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara

Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih. Preferensi atau selera adalah sebuah konsep, yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ekonomi. Mustana menyatakan bahwa preferensi adalah kecenderungan seseorang dalam memilih dua pilihan (Philip, 2000). Preferensi itu sendiri terbagi atas dua jenis yaitu preferensi individu dan preferensi sosial. Preferensi individu merupakan jenis preferensi dari sekumpulan benda atau jasa dalam pilihan yang berbeda atas dasar keputusan masing-masing manusia. Preferensi individu dalam ilmu kognitif memungkinkan pemilihan tujuan atau goal. Sedangkan preferensi sosial merupakan jenis preferensi yang dipelajari dalam perilaku ekonomi yang menunjukkan bahwa ia tidak hanya peduli imbalan materi pada diri sendiri tetapi juga memperhatikan imbalan terhadap kelompok referensi. Preferensi sosial dalam bahasa sehari-hari merupakan soal bagi-membagi sesuatu untuk diri seseorang dan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda terhadap hubungan variabel independen pertama (X1) yakni Pengetahuan dan variabel independen kedua (X2) yakni Lingkungan Sosial dengan variabel dependen (Y) yakni *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara dengan melihat hasil Uji-F (Uji Simultan) diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 17,214 dan Sig. sebesar 0,000. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap *Job Preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara.

Hasil penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UINSU menunjukkan bahwa pengetahuan para alumni terkait pekerjaan di bidang perbankan syariah sangat kurang dan begitu juga dengan lingkungan sosial para alumni yang juga tidak mendukung terkait pekerjaan di bidang perbankan syariah. Sehingga mengakibatkan *job preference* para alumni terkait perbankan syariah juga kurang. Kedua hal ini lah yang jika dilihat berdasarkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang cukup besar atas terjadinya sejumlah alumni di Perbankan Syariah FEBI UINSU yang jumlahnya tidak sedikit tidak bekerja di bidang perbankan syariah namun di bidang perbankan konvensional dan bahkan para alumni tersebut bekerja di bidang selain perbankan.

Selaras dengan Husein yang menyebutkan bahwa ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi preferensi seseorang yang jika dipandang berdasarkan teori perilaku milik Kotler. Faktor pertama adalah faktor lingkungan yang dimana lingkungan sosial menjadi salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen di dalam lingkungan yang kompleks. Faktor kedua adalah faktor psikologi yang dimana proses pengolahan informasi, pembelajaran, dan perubahan sikap atau perilaku yang terdiri dari motivasi dan keterlibatan, persepsi, proses belajar atau pengetahuan, kepercayaan, demografi, dan sikap mampu mempengaruhi perilaku seseorang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara. Hal ini berdasarkan pada hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,828 > 1,657$ dan hasil $Sig < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Artinya pengetahuan memiliki pengaruh terhadap *job preference* seseorang sehingga memiliki pengetahuan itu penting dalam memutuskan karir setelah lulus dari dunia pendidikan. Sesuai dengan penjelasan Solomon (2018) bahwa ketika seseorang merasa mengetahui tentang sesuatu yang dapat mencapai tujuan mereka, maka mereka akan termotivasi dan perhatian terhadap informasi tersebut. Maka saat keterlibatan terhadap suatu pekerjaan meningkat, perhatian terhadap pekerjaan yang berkaitan juga akan meningkat sehingga ada usaha untuk mengerti dan lebih memusatkan perhatian pada informasi yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.
2. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara. Hal ini berdasarkan pada hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,427 > 1,657$ dan hasil $Sig < 0,05$ yakni $0,001 < 0,05$. Lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap *job preference* seseorang sehingga memiliki lingkungan sosial yang baik itu penting dalam memutuskan memilih karir. Sejalan dengan pendapat (Dalyono, 2005) bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Dengan kata lain lingkungan sosial baik secara langsung atau tidak dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang, terkadang pengaruh tersebut tidak disadari sehingga berdampak terhadap segala keputusan yang kita ambil maupun yang kita pilih.
3. Pengetahuan dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap *job preference* pada alumni Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara. Hal ini berdasarkan pada hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $17,214 > 3,073$ dan hasil $Sig < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$. Artinya lingkungan sosial dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap *job preference* seseorang meskipun hanya sebesar 21,3%. Hal ini sesuai dengan pendapat Husein yang menyatakan bahwa berdasarkan teori perilaku dari Kotler dapat dijelaskan bahwa preferensi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor lingkungan yang di dalamnya termasuk lingkungan sosial dan faktor psikologi yang di dalamnya termasuk pengetahuan.

Daftar Pustaka

- Astuti, A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi universitas kristen stya wacana salatiga. 1-28.
- Dalyono. (2005). psikologi pendidikan. PT Rineka Cipta.
- Kotler, philip. (2000). Manajemen Pemasaran Jilid 2. Prenhalindo.
- Mahmud. (2010). Psilkologi Pendidikan. CV Mustika Setia.
- Meliano. (2007). MPKT Modul. FEVI.
- Notoatmodjo, S. (2012). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta.
- Philip, K. (2000). Manajemen Pemasaran. PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rahayu, S. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang

- Mempengaruhi Pemilihan Karir. Simposium Nasional Akuntansi IV.
Sholihah, D. R., & Wulansari, A. S. (2021). Pengaruh Persepsi dan Preferensi Karyawan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Daycare di Lingkungan Kerja. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 11-19.
- Yustinus, Y. (2019). MENILIK PREFERENSI PEKERJAAN (JOB PREFERENCES) PADA KELOMPOK GENERASI X. *Business Management Journal*,15.